

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penggunaan data yang digunakan harus terukur dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi yaitu menjelaskan fenomena secara lebih terukur yang disertai dengan berbagai pembuktian.

Peneliti menggunakan rumus untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan analisis regresi berganda dan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciance*) untuk mengelola datanya.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan Pemuda no 27-31, Gedung Medan Pemuda Lantai 3 Surabaya.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur kelompok makanan dan minuman yang tercatat di PT. Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006

sampai dengan tahun 2007 adalah sebanyak 14 perusahaan. Perusahaan tersebut adalah:

6. PT. Ades Waters Indonesia, Tbk
7. PT. Tiga Pilar Sejahtera, Tbk
8. PT. Aqua Golden Mississi, Tbk
9. PT. Cahaya Kalbar, Tbk
10. PT. Davomas Abadi, Tbk
11. PT. Delta Djakarta, Tbk
12. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
13. PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
14. PT. Mayora Indah, Tbk
10. PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk
11. PT. Sekar Laut, Tbk
12. PT. Siantar Top, Tbk
13. PT. Suba Indah, Tbk
14. PT. Ultra Jaya Milk, Tbk

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan makanan dan minuman yang telah *go public* dan terdaftar di BEI sejak sebelum tahun 2006 sampai tahun 2007.
- b. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan triwulan.

- c. Data laporan keuangan perusahaan tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari 2006 sampai 2007.
- d. Data harga saham tersedia selama periode estimasi dan pengamatan.

### **3.4. Identifikasi Variabel**

Penelitian ini akan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah asimetri informasi ( *information asymmetry*)
- 2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah manajemen laba (*earning management*)

### **3.5. Definisi Operasional dan Pengukurannya**

#### **1. Manajemen laba**

*Earning management* yang merupakan suatu bentuk intervensi manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal diproksikan dengan *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* adalah tingkat laba yang tidak normal yang merupakan laba rekayasa dari pihak manajemen. Dalam menghitung *discretionary accruals* suatu perusahaan harus ditentukan terlebih dahulu besarnya total accruals perusahaan, dengan mengurangi laba bersih dengan arus kas dari aktivitas operasi suatu perusahaan (Belkaoui, 2004: 201-205).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

$TA_{it}$  : Total akrual perusahaan i pada tahun t

$NI_{it}$  : Laba Bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t

$CFO_{it}$  : Kas dari operasi (*cash flow from operation*) perusahaan i pada tahun t.

Total akrual sebuah perusahaan adalah penjumlahan dari *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals*

$$TA_{it} = NDA_{it} + DA_{it}$$

$DA_{it}$  : *Discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

$NDA_{it}$  : *Non discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

Selanjutnya digunakan modifikasi model Jones untuk memisahkan *discretionary accrual*. Model ini merumuskan tingkat *non discretionary accruals* sebagai suatu fungsi perbedaan antara perubahan pendapatan dan perubahan piutang, dan tingkat dari tanah, bangunan serta peralatan (*plant, property and equipment*). Dengan menggunakan modifikasi model Jones, nilai total akrual diestimasi dengan persamaan regresi yaitu :

$$TA_{it} / A_{it-1} = \alpha (1 / A_{it-1}) + \beta_1 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / A_{it-1} + \beta_2 (PPE_{it} / A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

Lalu dengan menggunakan koefisien tersebut ( $\alpha$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ) nilai *non discretionary accrual* dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \alpha (1 / A_{it-1}) + \beta_1 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / A_{it-1} + \beta_2 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

$NDA_{it}$  : *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

$A_{it-1}$  : Total aktiva perusahaan i pada tahun t-1

$\Delta REV_{it}$  : Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

$\Delta REC_{it}$  : Perubahan piutang bersih perusahaan i pada tahun t

$PPE_{it}$  : Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

$\alpha', \beta1', \beta2'$  : *fitted coefisient* yang diperoleh dari hasil regresi.

#### Modifikasi model Jones

Selanjutnya, nilai *discretionary accrual* didapatkan dengan mengurangi total accrual dengan nilai *non discretionary accrual* nya.

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

Indikasi bahwa perusahaan tidak melakukan manajemen laba adalah jika total akrualnya dengan nilai *non discretionary accrual* atau jika  $DA_{it} = 0$ .  $DA_{it}$  yang bernilai positif merupakan indikasi bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan pola *Increasing income*.

## 2. Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana pihak manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi tentang kondisi perusahaan dibandingkan informasi yang dimiliki oleh investor. Ketika timbul asimetri informasi, keputusan ungkapan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham.

Dalam menghitung asimetri informasi dalam penelitian ini menggunakan model yang dipakai oleh Halim, (2005) yaitu :

$$Bid-Ask Spread = \{(ask_{i,t} - bid_{i,t}) / (ask_{i,t} + bid_{i,t})/2\}$$

Ask : harga ask tertinggi saham perusahaan  $i$  yang terjadi pada hari  $t$

Bid : harga bid terendah saham perusahaan  $i$  yang terjadi pada hari  $t$

*Event windows* digunakan 3 hari disekitar tanggal peristiwa (1 hari sebelum, pada saat peristiwa, dan 1 hari sesudah tanggal peristiwa).

### **3.6. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. JenisData

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu diperoleh dari laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan dalam tahun 2006 sampai dengan tahun 2007.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain artinya data tersebut tidak diusahakan sendiri dalam pengumpulanya dan dalam bentuk data yang sudah diolah seperti data laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia.

### **3.7. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dengan menggunakan cara dokumentasi yaitu mengambil data laporan keuangan dan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### 3.8. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 2. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data untuk menjawab permasalahan Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Asimetri Informasi pada sejumlah perusahaan industri makanan dan minuman yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia, dipergunakan alat analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan program SPSS 13,0. Analisis regresi seperti dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$\text{Bid-Ask Spread} = \alpha + \beta_1 \text{DA}_{it} + \varepsilon \text{ Atau}$$

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon$$

Dimana :

$Y_{it}$  : Proksi Asimetri Informasi

$X_{it}$  : Discretionary Accruals

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  :Eror

#### 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan menghitung koefisien determinasi (R) dan Uji t sebagai berikut:

##### 1. Menghitung Koefisiendeterminasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi kebaiksesuaian (*goodness of fit*) dari persamaan

regresi, yaitu dengan memberikan proporsi atau presentase variase total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini mengukur ketelitian dari model regresi, yaitu persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Kecocokan model dikatakan lebih baik dari kalau  $R^2$  semakin dekat dengan 1. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel independent.

## 2. Pengujian koefisien regresi parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Tahapan yang ada dalam uji t, adalah sebagai berikut:

a. Menentukan *null hypothesis* ( $H_0$ ), yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh praktek manajemen laba secara parsial terhadap asimetri informasi.

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Berarti terdapat pengaruh praktek manajemen laba secara parsial terhadap asimetri informasi.

b. Menentukan besarnya *level of significance* ( $\alpha$ ).

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu sebesar 5%



c. Menentukan signifikan tidaknya uji t

Jika angka signifikan uji t lebih kecil dari  $\alpha$  tertentu dan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  secara statistik variabel independen (manajemen laba) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap asimetri informasi.